

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan digitalisasi teknologi saat ini perlahan memberikan perubahan pada aktivitas manusia. Seseorang dapat dengan mudah melakukan pekerjaan secara efektif dan efisien. Dari beberapa fitur teknologi yang ada, terdapat salah satu fitur teknologi yang menjadi primadona masyarakat. Kehadiran internet secara signifikan mengubah semua aktivitas manusia. Bahkan di era saat ini dengan pemanfaatan digital yang memudahkan semua dalam melakukan komunikasi, berbelanja, berdiskusi dengan memanfaatkan fitur internet melalui platform tersebut. (Sitanggang, 2018).

Kebutuhan masyarakat akan alat pembayaran yang praktis mendorong munculnya banyak aplikasi dompet digital (e-wallet) yang menawarkan serangkaian fitur untuk memudahkan proses transaksi sehari-hari. Adanya teknologi yang semakin canggih yang dapat menunjang serta mempermudah manusia dalam segala hal sehingga teknologi tersebut tidak dapat dipisahkan lagi dari kehidupan sehari-hari manusia, adapun salah satu teknologi yang berkembang belakangan ini adalah adanya dompet digital yang dapat mempermudah manusia dalam menyimpan uang, melakukan transaksi pembelian barang atau jasa, melakukan pembayaran tagihan belanja online, serta transfer dana ke sesama pengguna dompet digital, adapun dengan adanya dompet digital dapat

mempermudah manusia dengan melakukan pembayaran hanya menggunakan handphone selular sehingga lebih fleksibel tanpa membawa kartu debit maupun kartu kredit serta uang tunai jika ingin bertansaksi, Daulay dalam (Afdiani, 2022).

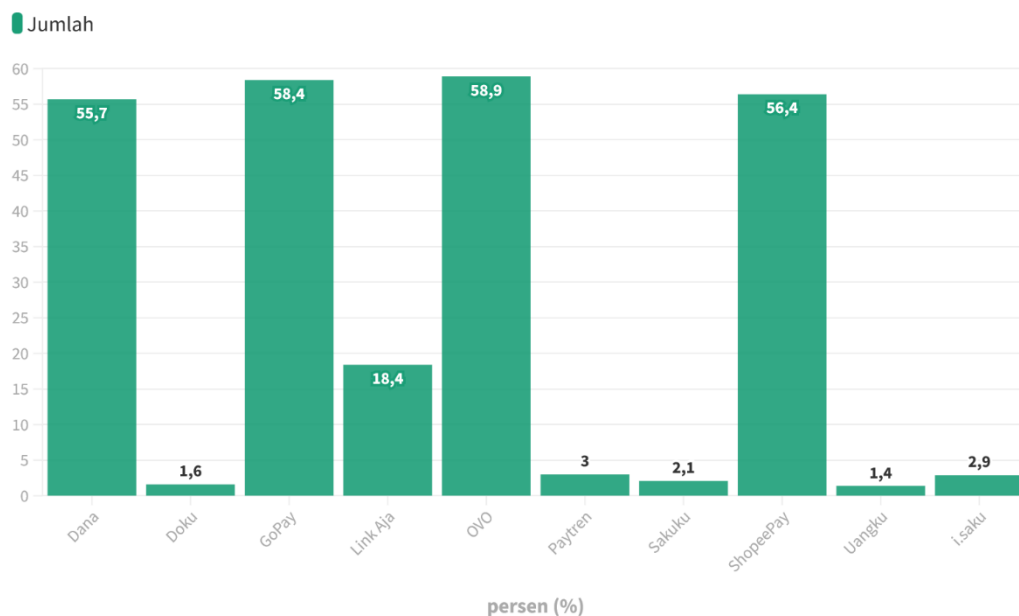
Dari Sektor Ekonomi Syariah, Pemerintah Indonesia sendiri di dalam Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019-2024 menjadikan penguatan ekonomi digital sebagai salah satu agenda utama pengembangan ekonomi syariah. Dua sub sektor yang menjadi indicator evaluasi pertumbuhan di sector ekonomi digital adalah *e-commerce* dan *fintech*, namun yang tidak kalah pentingnya adalah *tools* lain yang bisa membuat sub sektor tersebut berjalan dengan baik, yaitu *E-Wallet* atau dompet digital yang berbasis *E-Money*.

Jika *E-Commerce* merupakan institusi dan model yang membangun infrastruktur keuangan digital, maka *EMoney* dengan menggunakan *platform E-Wallet* adalah substansi atau media dalam memperlancar transaksi yang terjadi dalam infrastruktur digital tersebut. Maka proses penelitian dan pengembangan dalam bidang *E-Wallet* adalah bagian penting dalam mendukung rencana besar Pemerintah dalam mengembangkan ekonomi digital di Indonesia sebagai bagian dalam pengukuran dan evaluasi terhadap perilaku para pelaku ekonomi digital di Indonesia dalam menggunakan *platform* digital tersebut.

E-Wallet Syariah merupakan hal yang sangat baru dalam ekonomi digital di Indonesia, sampai saat ini satu-satunya *platform E-Wallet* dengan basis *E-Money* yang secara jelas menyatakan diri sebagai *platform E-Wallet* syariah adalah *platform E-Wallet* Seperti LinkAja Syariah, Paytren, Octo Mobile dsan Nucash,

Seperti yang dikutip dari laman website <https://goodstats.id/> dompet digital turut menambah transaksi keuangan digital di Indonesia. Merilis laporan Bank Indonesia (BI) nilai transaksi uang elektronik tumbuh 42,06 persen selama year on year (y-on-y) pada triwulan pertama tahun 2022. BI juga memperkirakan nilai transaksinya akan tumbuh 18,03 persen (y-on-y) menjadi Rp360 triliun sepanjang tahun 2022. Pengguna dompet digital kian mendominasi hingga mengalahkan jumlah pengguna kartu kredit. Berdasarkan data RedSeer, transaksi *e-commerce* di Indonesia yang menggunakan dompet digital terdapat sebanyak 29 persen. Penggunanya didominasi oleh generasi milenial dengan rata-rata transaksi *top up* mencapai Rp140.663 per minggu.

E-Wallet Paling Banyak Digunakan Masyarakat Indonesia



Sumber: Daily Social, 2022

Gambar 1.1 Jumlah Penggunaan E-wallet di Indonesia 2022

Berdasarkan gambar 1.1 hasil survei DailySocial, aplikasi dompet digital OVO paling banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia hingga mencapai 58,9

persen pengguna. Persentasenya berbanding tipis dengan pengguna aplikasi GoPay sebanyak 58,4 persen. Kemudian disusul oleh aplikasi ShopeePay (56,4 persen) dan Dana (55,7 persen). Sementara itu, pengguna dompet digital dengan persentase dibawah 50 persen yakni menggunakan aplikasi LinkAja, PayTren, dan i.saku.

Karena kemunculan *platform E-Wallet* yang memiliki label resmi syariah adalah hal yang baru, maka penelitian mengenai penerimaan konsumen menjadi sesuatu yang pantas dilakukan, selain itu penelitian dalam konteks faktor-faktor yang memengaruhi minat menggunakan platform pembayaran digital syariah. dalam peralihan penggunaan platform Syariah, minat seseorang di pengaruhi oleh beberapa Faktor seperti Faktor Religiusitas Islami, kemanfaatan dan kemudahan pengguna.

Menurut Usman et al (2017) religiusitas adalah tingkat keyakinan kepada Tuhan sebagai bentuk penghambaan dengan diikuti oleh prinsip yang diyakini dan praktik yang ditetapkan. secara operasional religiusitas memiliki lima dimensi pokok, yaitu: 1) dimensi ideologis; 2) dimensi ritualistic; 3) dimensi intelektual; 4) dimensi konsekuensi, dan 5) dimensi eksperimental. Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Jukri (2021) menyatakan bahwa religiusitas islam memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi untuk menggunakan fintech syariah.

Manfaat yang dirasa (*perceived value*) didefinisikan sebagai penilaian keseluruhan konsumen atas kegunaan suatu produk berdasarkan persepsi tentang apa yang diterima dan apa yang diberikan atau keyakinan konsumen tentang sejauh mana ia akan menjadi lebih baik dalam menggunakan platform pembayaran digital

Syariah. seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Trisna (2022) menyatakan bahwa persepsi mandaat berpenagruh signifikan terhadap miant menggunakan *Fintech* pada generasi meilenial di provinsi bali.

Kemudahan menggunakan menggambarkan semudah apakah sistem atau teknologi ini digunakan. Persepsi kemudahan menggunakan didefinisikan sebagai keadaan atau kondisi seseorang yang percaya bahwa penggunaan suatu sistem atau teknologi tidak memerlukan dukungan orang lain dan tidak memerlukan banyak usaha. Dengan begitu, seseorang yang mengguanakan suatu sistem atau teknologi tertentu mempersepsikan sistem atau teknologi tersebut akan mampu mendatangkan berbagai kemudahan untuknya, karena persepsi kemudahan penggunaan berhubungan usaha seseorang. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Febrima (2022) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemudahan terhadap minat menggunakan DANA sebagai alat transaksi.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka pada penelitian ini penulis ingin mereplikasi penelitian yang telah disebutkan sebelumnya dengan memasukkan Faktor faktor yang mempengaruhi minat mengugnakan platform pembayaran digital syariah pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Malikussaleh, alasan penulis memilih mahasiswa sebagai objek penelitiana dalah karena mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Malikussaleh memiliki pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam tentang ekonomi syariah, termasuk tentang platform pembayaran digital syariah. Hal ini karena mereka telah mempelajari berbagai mata kuliah yang terkait dengan ekonomi syariah, seperti fikih muamalah, perbankan syariah, dan manajemen keuangan

syariah.. berdasarkan observasi awal peneliti melihat bahwa pada kalangan Mahasiswa lebih cenderung menggunakan aplikasi pembayaran digital konvensional seperti Dana, OVO dan lain-lain. Sedangkan Aplikasi Pembayaran Digital Syariah seperti LinkAja Syariah, Nucash, Octo Mobile dan Paytren mahasiswa tidak banyak yang menggunakan.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian sebelumnya dan hasil ovservasi awal, maka dalam penelitian ini penulis akan mengkaji lebih dalam lagi terkait Faktor faktor yang mempengaruhi minat menggunakan platform pembayaran digital syariah pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Malikussaleh.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti merumuskan masalah-masalah yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu :

1. Apakah Religiusitas Islami berpengaruh terhadap minat menggunakan platform pembayaran digital syariah pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Malikussaleh.
2. Apakah kebermanfaaan berpengaruh terhadap minat menggunakan pembayaran digital syariah pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Malikussaleh.

3. Apakah Kemudahan berpengaruh terhadap minat menggunakan pembayaran digital syariah pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Malikussaleh.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Religiusitas Islami terhadap minat menggunakan platform pembayaran digital syariah pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Malikussaleh.
2. Untuk mengetahui pengaruh kebermanfaatan terhadap minat menggunakan platform pembayaran digital syariah pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Malikussaleh
3. Untuk mengetahui pengaruh Kemudahan terhadap minat menggunakan platform pembayaran digital syariah pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Malikussaleh

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan memberi gambaran serta memberikan ilmu pengetahuan yang luas kepada peneliti yang akan melakukan penelitian lebih jauh ataupun mengembangkan penelitian mengenai masalah-masalah yang sama dan dapat membuktikan wacana teoritis

dalam ilmu Ekonomi Islam terutama mengenai minat menggunakan platform pembayaran digital syariah.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Platform Pembayaran Digital Syariah

Secara praktis, diharapkan penelitian ini dapat menjadi catatan, pertimbangan, serta masukan bagi perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang dompet digital khususnya bagi platform pembayaran digital Syariah.

2. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam membantu memperbanyak referensi untuk menambah ilmu pengetahuan para mahasiswa dan bagi peneliti lainnya di institusi ini khususnya dibidang platform pembayaran digital syariah.

3. Bagi Masyarakat

Dalam penelitian ini, diharapkan dapat berguna untuk membantu masyarakat dalam menambah wawasan mengenai platform pembayaran digital Syariah.